

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Mei 2024 hingga selesai.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tepatnya di Jurusan Ekonomi Syariah.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian metode kuantitatif pada penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang memiliki

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA, 2019), h.14

tujuan untuk melihat sejauh mana korelasi antara dua variabel atau lebih dengan menghindari adanya perubahan, tambahan atau manipulasi dari data yang telah diperoleh.<sup>2</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yang memiliki tujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan antara religiusitas dengan minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa angka-angka, kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 16.0 *for Windows*.

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:<sup>3</sup>

### a. Data primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.23

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, ...h.16

pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik penyebaran kuesioner penelitian kepada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018 di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa referensi seperti buku, jurnal, dan situs internet.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dan menyebar kuisisioner. Penelitian pustaka atau *library Research* merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan dari buku, buku elektronik (*e-book*), jurnal, skripsi terdahulu hingga internet.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, . . . h.17

Kuisisioner merupakan dokumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dapat dianalisis. Jika dalam wawancara pertanyaan diajukan secara lisan, sedangkan dalam kuisisioner wawancara dilakukan secara tulisan.<sup>5</sup>

Penulis memberikan kuisisioner secara pribadi dengan cara memberikan langsung link *google form* kepada responden dan diisi langsung oleh responden. Hasil dari kuisisioner ini akan menghasilkan skor dari anggota sampel yang mewakili.

Kuisisioner ini menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur suatu penelitian, sikap dalam skala likert yang di ekspresikan mulai dari yang negatif, netral, hingga paling positif. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut diberikan angka-angka sebagai simbol agar dapat diperhitungkan. Berikut pemberian kode angka skala:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kode	Skala
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

---

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, . . . h.18

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun Angkatan 2018 yang berjumlah 246.

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa FEBI**

Angkatan	Jurusan Perbankan Syariah	Jurusan Ekonomi Syariah	Jurusan Asuransi Syariah	Jumlah
2015	142	115	63	320
2016	168	210	90	468
2017	190	238	139	567
2018	198	252	154	598
Total	698	809	446	1953

Sumber: Bagian Umum Febi 2018

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, . . . h.126

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel secara kebetulan, sampel diambil melalui responden yang secara kebetulan dapat ditemui dan jika responden yang ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel ini termasuk dalam metode nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e = 10\%$  adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, . . . h.127.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 252, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{252}{1 + 252 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 252 \cdot 0,01} = \frac{252}{1 + 2,52} = \frac{252}{3,52} = 71,590$$

Digenapkan menjadi 72

Dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini menggunakan 72 orang responden.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah jenis data yang diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan alat statistik dan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

Metode analisis data adalah alat yang digunakan dalam menganalisis dan menguji hipotesis yang dikemukakan untuk mempermudah penelitian terhadap data yang terkumpul. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Semua hasil pengolahan data akan dibahas dan dibuat kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dalam penelitian ini responden terhadap variabel pengetahuan, religiusitas dan variabel minat berwirausaha menggunakan pengukuran skala *likert* seperti yang dijelaskan di skala pengukuran. Data kuesioner yang telah terkumpul dan dideskripsikan sehingga mempermudah dalam memahami, mendeskripsikan data melalui penyajian data dan menggunakan tabel tanggapan responden.



## b. Uji Kualitas Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berdasarkan dari kuesioner, untuk itu sebelum pengujian hipotesis, diperlukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap indikator atau pertanyaan-pertanyaan kuesioner.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>8</sup> Maka penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Uji Validitas bisa dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom*(df) =  $n-2$  dengan *alpha* 0,05. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Semarang: Yoga Pratama, 2013), h.52.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah responden

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel untuk responden ke-  $n$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . . h.55.

Pengukuran realibilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0, yakni dengan uji *statistic Cronbach Alpha* (a). Suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut dianggap *reliable* atau dapat diandalkan.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka tidak *reliable*
2. Jika *Alpha* > 0,60 maka *reliable* dengan rumus

sebagai berikut:

$$r \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien realibiliti instrumen ( *Cronbach Alpha* )

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Total varian butir

$\sigma_t^2$  = Total varians

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu atau variabel bebas). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Religiusitas (X). Sedangkan variabel dependennya adalah minat berwirausaha Mahasiswa (Y), sehingga persamaan linier sederhananya adalah sebagai berikut:  $Y = a + b.X + e$

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>10</sup>

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi Kuadrat ( $X^2$ ).

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, "Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", ....h.57

$$X^2 = \frac{f_i - f_h}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat hitung

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

$f_i$  = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

Kriteria:

- a. Chi kuadran hitung > Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal.
  - b. Chi kuadran hitung < Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal.
2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>11</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>11</sup> Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . . h.60

a. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji signifikan parameter individual/uji statistik)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan adanya pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan 0, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variable independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : \beta_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus uji t dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden, (n - 2 = dk, derajat kebebasan).

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. *Quik look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternative*, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel

independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.<sup>12</sup>

Adapun rumus uji F dapat digambarkan sebagai berikut:

$$f_h \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila  $F_h$  lebih besar dari  $F_t$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, ...h.64.



Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_1 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Kecocokan Model Regresi

1. Uji Koefisien Korelasi ( $R$ )

Uji koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuat tidaknya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi dilambangkan dengan  $R$ , nilainya tidak lebih dari ( $-1 \leq R \leq 1$ ). Apabila nilai  $R = -1$  artinya negatif

sempurna;  $R=0$  artinya tidak ada korelasi;  $R=1$  artinya korelasi sangat kuat. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

**Tabel 3.3**  
**Uji Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

## 2. Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, . . . h.62.

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

#### c. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) adalah variabel yang memiliki pengaruh atau sebagai sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Y), sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang terpengaruh atau sebagai akibat karena adanya variabel independen (X).

Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1), sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat berwirausaha.

#### d. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

**Tabel 3.4**

**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Urut</b>	<b>Skala Ukur Variabel</b>
Religiusitas (X1)	Religiusitas diartikan sebagai komitmen yang dimiliki oleh individu dalam hal keagamaan atau keimanan yang dapat dilihat melalui aktivitas atau	1. Meyakini segala aktivitas diawasi oleh Allah SWT. 2. Selalu melaksanakan ibadah wajib 3. Merasakan	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10	Skala Likert 1-5

	perilaku individu	ketenangan ketika beribadah 4. Sering menghadiri acara kajian keislaman dan mempelajari Al-Quran 5. Senang bersedekah dan membantu orang lain		
Minat Berwirausaha(Y)	Kecenderungan diri untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian	1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	1 dan 2  3 dan 4	Skala Likert 1-5

	<p>mengorganisir, mengatur, mengembangkan usaha tersebut</p>	<p>2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. Sikap jujur dan tanggung jawab 4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan keuletan, bekerja dan berusaha 5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif</p>	<p>5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10</p>	
--	--	---	---	--